

# PANDUAN PROGRAM HIBAH

Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pembelajaran Berpusat  
pada Mahasiswa memasuki Revolusi Industri 4.0  
(PKP-PBMRI)



DIREKTORAT PEMBELAJARAN  
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
TAHUN 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI



## **PANDUAN PROGRAM HIBAH**

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pembelajaran  
Berpusat pada Mahasiswa memasuki Revolusi Industri 4.0  
(PKP-PBMRI)**

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN  
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**2018**

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tinggi pada era revolusi industri 4.0, Direktorat Pembelajaran mengembangkan program hibah peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning/SCL*) dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Peningkatan kualitas pembelajaran yang dimaksud adalah penggalakan penerapan pendekatan SCL yang dipadu dengan pemanfaatan TIK melalui suatu sistem kegiatan kolaborasi yang disebut dengan *lesson study for learning community* (LSLC). Melalui kegiatan LSLC, upaya pengembangan pembelajaran diharapkan akan berlangsung secara berkelanjutan.

Direktorat Pembelajaran memandang kegiatan ini sangat penting sebagai upaya tindak lanjut rekonstruksi kurikulum Pendidikan tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Program hibah ini ditujukan untuk mendorong program studi dalam meningkatkan layanan pendidikan dan akreditasi lembaga.

Melalui program ini, diharapkan mendorong upaya mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang berkualitas serta memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah digariskan oleh pemerintah. Semoga buku panduan ini dapat memberikan panduan bagi perguruan tinggi yang ingin ikut serta program hibah ini.

Jakarta, Maret 2018  
Direktur Pembelajaran

Paristiyanti Nurwardani

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
A. PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Landasan Hukum Peningkatan Kualitas Belajar .....	2
3. Tujuan .....	3
B. Persyaratan.....	3
C. Jumlah Dana dan Kegiatan Hibah di Perguruan Tinggi .....	4
1. Sosialisasi dan Workshop .....	5
a. Sosialisasi Program PKP-PBMRI .....	5
b. Workshop Perancangan Pembelajaran berbasis SCL dan TIK.....	6
2. Open Class Pembelajaran berbasis SCL dan TIK.....	6
3. Seminar Hasil dan Evaluasi Program .....	7
4. Publikasi dan Pelaporan .....	8
D. Jadwal Kegiatan Program Hibah.....	9
E. Sistematika Penulisan dan Penilaian Proposal .....	10
1. Sistematika Proposal .....	10
2. Mekanisme Pengajuan Proposal .....	11
3. Penilaian Proposal .....	11
a. Seleksi Administratif.....	11
b. Seleksi Akademik .....	12

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Saat ini Indonesia sudah berada pada era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang menandakan persaingan di kawasan ASEAN sedang berlangsung termasuk dalam bidang pendidikan. Sumber daya alam yang melimpah tidak lagi menjamin memenangkan persaingan manakala sumber daya manusianya lemah. Berdasarkan *Human Development Report 2015* (<http://hdr.undp.org/en/composite/HDI> ), Indeks Pembangunan Manusia Indonesia menempati urutan ke-113 setelah Singapura (ke-5), Brunei (ke-30), Malaysia (ke-59), dan Thailand (ke-87) dari 188 negara.

Selain itu revolusi industri tahap ke-4 (*Industrial Revolution 4.0*) yang terjadi di Eropa telah menambah persaingan semakin ketat. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di berbagai aspek kehidupan. Salah satu akibat negatif dari revolusi industri 4.0 adalah pemutusan tenaga kerja bagi mereka yang berpendidikan rendah karena pekerjaannya digantikan oleh proses otomatis dan pengontrolan menggunakan IT. Sebagai contoh, penggunaan *e-tol* menyebabkan pengurangan tenaga kerja penjaga bergang Tol. Dalam bidang pendidikan, TIK sangat membantu lembaga pendidikan, misal penerapan TIK dalam manajemen pendidikan dan manajemen pembelajaran serta pembelajaran berbasis TIK misal simulasi, pembelajaran melalui video, serta *distance learning*.

Kedua hal tersebut merupakan tantangan bagi Indonesia untuk melakukan percepatan dalam peningkatan mutu sumber daya manusia agar tidak kalah bersaing di kawasan Asean. Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan memegang peran penting dalam peningkatan mutu SDM dan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) sudah berusaha dengan berbagai cara tetapi belum optimal. Oleh karena itu kita harus melakukan inovasi dan pembaharuan dalam bidang pendidikan untuk mendongkrak pemerataan mutu SDM. Pembaharuan atau inovasi harus dimulai dari dalam kelas. Kita harus mengubah paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada dosen, dosen banyak memberikan ceramah menjadi pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL), mahasiswa mengkonstruksi dan menemukan pengetahuan.

Berbagai petunjuk atau hasil riset mengindikasikan SCL merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas,

kolaboratif, dan komunikasi. Petunjuk/kearifan lokal dan hasil riset tentang SCL telah banyak dipublikasikan antara lain, sebagai berikut.

- Kearifan lokal Jawa Barat yang telah turun temurun: *Silih Asah Silih Asih Silih Asuh* yang artinya saling belajar saling peduli dengan harmoni.
- Dalam pembelajaran SCL, siswa menemukan dan membangun pengetahuan (Barr and Tagg, 1995)
- Collins & O'Brien, 2003:
  - Dosen berperan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mandiri dan belajar dari teman.
  - Dosen memberi problem yang terbuka dan problem yang memerlukan berpikir kritis atau kreatif melalui pembelajaran kolaboratif.
  - SCL dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman pengetahuan, dan sikap positif terhadap materi yang diajarkan.

Walaupun TIK dapat diterapkan dalam pembelajaran tidak berarti dosen digantikan oleh alat/*tool*. Akan tetapi peran dosen bergeser dari sumber belajar menjadi fasilitator, artinya dosen harus mampu memfasilitasi mahasiswa berlatih berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi melalui *tool* TIK. Oleh karena itu Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) akan mendukung/menginisiasi perguruan tinggi melakukan pergeseran paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada dosen mejadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

## 2. Landasan Hukum Peningkatan Kualitas Belajar

Secara yuridis pentingnya peningkatan kualitas proses belajar di perguruan tinggi dapat dipahami dari beberapa imperatif dalam ketentuan perundang-undangan sebagai berikut.

- a. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (*vide* Pasal 4) disebutkan bahwa Pendidikan Tinggi berfungsi:
  - 1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
  - 2) mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
  - 3) mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora;
- b. Selanjutnya (*vide* Pasal 5) pendidikan tinggi bertujuan untuk:
  - 1) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang **beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak**

**mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;**

- 2) dihasilkannya lulusan yang **menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi** untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- 3) Secara lebih khusus dalam Peraturan Menteri Riset-Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (*vide* Pasal 11 ayat (1)) dirumuskan bahwa karakteristik proses pembelajaran sebagaimana dimaksudkan itu memiliki sifat **interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.**
- 4) Ketiga rujukan normatif tersebut memberi indikasi kuat bahwa proses belajar di perguruan tinggi harus diselenggarakan dan dikelola secara **interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa** guna mewujudkan capaian pembelajaran sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan tinggi. Untuk itu maka diperlukan berbagai kegiatan yang bersifat sistemik dan sistimatis, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

### **3. Tujuan**

Tujuan diselenggarakan program hibah ini untuk

- a. Penguatan Pendidikan Karakter
- b. Penekanan pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa
- c. Peningkatan kemampuan abad 21 (keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreatifitas, *IT literacy, cross culture understanding, problem solving, self-directed learning*)
- d. Membangun komunitas belajar sepanjang hayat
- e. Mewadahi karakteristik mahasiswa generasi milenial dan post milenial
- f. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran
- g. Pendekatan pembelajaran multidisipliner

### **B. Persyaratan**

Persyaratan untuk dapat mengikuti hibah sebagai berikut.

1. diutamakan pernah menyelenggarakan pembelajaran daring atas matakuliah yang diampu.
2. memiliki infrastruktur dan sumber daya TIK yang memadai, misalnya:
  - a. server khusus untuk pembelajaran dalam jaringan (daring).
  - b. internet kampus yang mendukung implementasi kegiatan hibah.



- c. tenaga TIK yang dapat membantu pelaksanaan hibah, dalam hal ini administrator *Learning Management System*, *Instructional Designer*, dan/atau pengembangan materi pembelajaran (*multimedia specialist*).
3. minimal 3 prodi yang diusulkan dengan akreditasi maksimal B.

### C. Jumlah Dana dan Kegiatan Hibah di Perguruan Tinggi

Hibah PKP-PBMRI merupakan suatu program untuk membudayakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi yang berkelanjutan. Peningkatan kualitas pembelajaran yang dimaksud adalah pengembangan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, yang belakangan populer dengan sebutan Era Revolusi Industri 4.0. Era Revolusi Industri 4.0 ditandai antara lain: pentingnya berpikir kritis dan kreativitas, *leadership* (kepemimpinan), dan *entrepreneurship* (kewirausahaan), maraknya ekspansi dunia digital dan internet ke kehidupan masyarakat, berkembangnya teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*), serta muncul teknologi *big data*. Perkembangan tersebut menuntut dunia pendidikan melakukan perubahan dan penyesuaian agar lulusannya mampu bersaing dalam dunia kerja yang akan dihadapi.

Terkait tuntutan tersebut Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti memiliki perhatian dan tanggungjawab untuk mendorong perguruan tinggi melalui penyaluran hibah Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Program pemberian hibah untuk peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi diharapkan tidak hanya berjalan ketika hibah diterima, tetapi harus merupakan pemicu dan membangun berlanjutan program peningkatan mutu. Oleh karena itu program hibah ini dirancang dengan suatu sistem aktivitas belajar pendidik profesional yang disebut *Professional Learning Community* (PLC). Sejauh ini PLC di berbagai perguruan tinggi dan sekolah dikembangkan melalui suatu kegiatan yang disebut *Lesson Study for Learning Community* (LSLC). Artinya bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang mengutamakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) yang didukung oleh pemanfaatan TIK dilakukan melalui suatu wadah kegiatan yang disebut LSLC. Dalam LSLC setiap dosen (pendidik) yang terlibat berkesempatan untuk belajar bersama dalam upaya mengembangkan pembelajaran melalui suatu tahapan perencanaan pembelajaran bersama (PLAN), pelaksanaan pembelajaran dalam kelas riil yang diobservasi (DO), dan diakhiri dengan diskusi refleksi bersama (SEE).

Dana yang akan diberikan kepada perguruan tinggi sasaran program hibah PKP-PBMRI maksimal sebesar Rp 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) untuk satu tahun kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang akan didanai melalui hibah PKP-PBMRI ini antara lain



sosialisasi program hibah, pelaksanaan workshop dan pendampingan implementasi program, publikasi dan pelaporan. Secara lebih lengkap dapat dijelaskan sebagai berikut.

## **1. Sosialisasi dan Workshop**

Sosialisasi dan workshop akan dilakukan selama kurang lebih 2-3 hari dengan diikuti oleh seluruh dosen sasaran hibah dan diusahakan bertempat di kampus, bukan di hotel.

### **a. Sosialisasi Program PKP-PBMRI**

Workshop awal dimaksudkan untuk mengenalkan lebih awal prinsip-prinsip program PKP-PBMRI dengan pendekatan SCL dan sistem aktivitas PLC yang umumnya masih dianggap baru oleh beberapa kalangan dosen di PT.

- Tujuan dari sosialisasi ini untuk memperkenalkan:
  - 1) prinsip dan prosedur hibah PKP-PBMRI dalam peningkatan kualitas pembelajaran di PT.
  - 2) pengembangan SCL dalam pembelajaran di perguruan tinggi pada Era Revolusi Industri 4.0.
  - 3) penerapan dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
  - 4) konsep dan tahapan LSLC sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
  - 5) implementasi program selama satu tahun kegiatan.
- Materi sosialisasi adalah:
  - 1) Pembelajaran dengan pendekatan SCL di perguruan tinggi dalam konteks Era Revolusi Industri 4.0.
  - 2) Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
  - 3) LSLC sebagai sarana pengembangan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
  - 4) Penyusunan rancangan pembelajaran.
- Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk belajar dengan pendekatan SCL melalui kegiatan-kegiatan berikut:
  - 1) Mengamati tayangan video pembelajaran sebagai pemicu masalah.
  - 2) Diskusi dalam kelompok kolaboratif.
  - 3) Paparan konsep-konsep dasar SCL dalam RI 4.0, TIK, dan LSLC sebagai pemicu dosen untuk belajar lebih dalam dan menginternalisasi konsep dalam mengubah mindset.
  - 4) Merefleksi perolehan belajar.

- Peserta dan Narasumber:
  - 1) Peserta workshop adalah dosen terkait program hibah dan sejumlah tenaga pendidikan bidang akademik.
  - 2) Narasumber adalah Tim PKP-PBMRI Ditjen Belmawa Kemenristekdikti.

#### **b. Workshop Perancangan Pembelajaran berbasis SCL dan TIK**

Kegiatan workshop ini dimaksudkan untuk menguatkan penguasaan konsep SCL yang lebih spesifik pada beberapa model pembelajaran seperti *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), *Inquiry*, dan *Collaborative Learning* serta latihan terbimbing memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.

- Tujuan kegiatan *workshop*:
  - 1) Menjelaskan prinsip-prinsip pemanfaatan TIK dalam pembelajaran berbasis SCL.
  - 2) Mempraktikan penggunaan TIK dalam rancangan pembelajaran.
  - 3) Menyusun rancangan pembelajaran berbasis SCL (analisis capaian pembelajaran, analisis bab (*chapter design*) dan menyusun alur belajar (*lesson design*).
  - 4) Memilih sumber dan bahan ajar belajar berbasis TIK (*teaching material*).
  - 5) Menyusun instrumen penilaian proses dan hasil belajar.
- Materi workshop:
  - 1) Rambu-rambu menyusun silabus (RPS) dan Rancangan Pembelajaran (*Lesson Design*);
  - 2) Sumber dan bahan ajar berbasis TIK.
  - 3) Penilaian autentik; dan
  - 4) Observasi pembelajaran.
- Peserta dan Narasumber:
  - 1) Peserta adalah kelompok dosen dalam suatu rumpun/bidang keahlian di prodi yang ditetapkan menjadi sasaran (1 prodi minimal 3 mata kuliah sasaran).
  - 2) Narasumber adalah tim PKP-PBMRI Ditjen Belmawa .

#### **2. Open Class Pembelajaran berbasis SCL dan TIK**

Kegiatan open class merupakan tahap untuk mempraktikan rancangan pembelajaran berbasis SCL dan TIK beserta perangkat pendukungannya (sumber/bahan ajar dan instrumen penilaian) dalam kelas riil, yang diikuti oleh semua anggota kelompok

bidang keahlian atau ditambah dosen lain yang berminat, dan juga diharapkan diikuti oleh pimpinan prodi. Setelah kegiatan pembelajaran di kelas riil dilanjutkan dengan diskusi refleksi langsung setelah pembelajaran selesai.

- Tujuan:
  - a. Terampil mempraktikkan pembelajaran berbasis SCL dan TIK.
  - b. Terampil mengobservasi untuk menemukan berbagai fakta/fenomena menarik untuk diulas dalam diskusi refleksi.
  - c. Terampil menyampaikan komentar berdasarkan analisis mendalam dari hasil observasi.
  - d. Menemukan pengalaman berharga (*lesson learned*) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran masing-masing dosen.
  - e. Terampil merancang ulang pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Kegiatan merancang pembelajaran bersama (PLAN), melakukan pembelajaran di kelas riil dengan diobservasi (DO), dan diakhiri dengan diskusi refleksi (SEE) dilakukan secara berulang (bersiklus). Untuk tahapan belajar melaksanakan LSLC disarankan minimal diulang 3 – 5 siklus.

- Materi:
  - a. Merancang dan menyusun perangkat pembelajaran.
  - b. Tema pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK) atau Sub CPMK.
  - c. Rambu-rambu open class, observasi, dan refleksi.
- Sasaran dan Narasumber (pendamping)
  - a. Peserta adalah kelompok dosen dalam suatu rumpun/bidang keahlian di prodi yang ditetapkan menjadi sasaran (1 prodi minimal 3 mata kuliah sasaran).
  - b. Narasumber adalah tim PKP-PBMRI Ditjen Belmawa.
- Waktu dan tempat kegiatan:

Workshop dilaksanakan dalam waktu 2-3 hari kegiatan dan diusahakan bertempat di kampus, bukan di hotel.

### 3. Seminar Hasil dan Evaluasi Program

Seminar hasil dimaksudkan untuk sharing pengalaman dalam mengembangkan pembelajaran berbasis SCL dan TIK. Dalam seminar tersebut para anggota PLC dapat saling menyampaikan pengalaman baik/positif dan juga kendala yang dihadapi. Melalui forum seminar hasil, dosen yang lain dapat memberikan masukan

berdasarkan pengalaman masing-masing dosen. Dengan demikian semua pihak bisa saling belajar.

- Tujuan:
  - a. Memaparkan pengalaman pengembangan pembelajaran berbasis SCL dengan pemanfaatan TIK melalui kegiatan LSLC.
  - b. Menemukan fakta-fakta menarik tentang kondisi, hasil, dan perkembangan pembelajaran di masing-masing kelompok bidang keahlian atau prodi.
  - c. Mengevaluasi tingkat efektivitas pencapaian tujuan program pengembangan kualitas pembelajaran.
  
- Materi:

Makalah yang disusun oleh masing-masing Kelompok Pelaksana/sasaran program hibah
  
- Sasaran dan Narasumber (pendamping)
  - a. Peserta adalah seluruh dosen di prodi sasaran
  - b. Pemakalah adalah tim pelaksana setiap Matakuliah sasaran
  - c. Narasumber/pembahas/pendamping adalah tim PKP-PBMRI Ditjen Belmawa (dari TIK dan LSLC, disertai pimpinan/staf Ditjen Belmawa)
  
- Waktu dan tempat kegiatan:

Seminar dilaksanakan dalam waktu 1 hari kegiatan dan diusahakan bertempat di kampus, bukan di hotel.

#### **4. Publikasi dan Pelaporan**

Sebagai salah satu bukti keberhasilan program adalah telah berhasilnya disusun rancangan pembelajaran berbasis SCL dengan pemanfaatan TIK yang telah dicobaterapkan dalam kelas riil dan ditemukannya pengalaman baik (*best practices*) oleh setiap dosen yang mengikutinya. Rangkaian merancang, menguji rancangan melalui pembelajaran riil dikelas, dan menganalisis hasil observasi keterlaksanaan dan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan secara bersiklus pada dasarnya merupakan suatu bentuk penelitian/pengkajian pembelajaran (*didactic research*). Oleh karena temuan-temuan baik dari pembelajaran ini dapat ditulis sebagai sebuah temuan ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dalam forum ilmiah. Oleh karena itu, salah satu kegiatan dan target dari program ini adalah dihasilkannya publikasi ilmiah dalam bentuk makalah seminar nasional/internasional atau artikel dalam jurnal ilmiah.

- Tujuan:
  - a. Menemukan dan menuliskan pelajaran baik (*lesson learned*) dari program pengembangan pembelajaran berbasis SCL dengan pemanfaatan TIK melalui LSLC
  - b. Mempublikasikan temuan baik dalam bentuk makalah atau artikel ilmiah yang akan dipresentasikan pada Konferensi Internasional *Lesson Study* (ICLS)
- Bahan-bahan yang dilaporkan:
  - a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah sesuai dengan kurikulum pendidikan tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan berorientasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
  - b. Rancangan pembelajaran yang telah disusun dan telah dipraktikkan.
  - c. Contoh-contoh hasil observasi pembelajaran dalam *open class*
  - d. Catatan diskusi refleksi dari setiap akhir kegiatan *open class*
  - e. Makalah seminar nasional/internasional atau artikel dalam jurnal ilmiah
- Bentuk kegiatan:
  - a. pendampingan penulisan makalah/artikel dari hasil *open class*
  - b. pengunggahan perangkat pembelajaran ke laman perguruan tinggi masing-masing.
- Peserta dan Narasumber:
  - a. Peserta adalah kelompok dosen dalam suatu rumpun/bidang keahlian di prodi yang ditetapkan menjadi sasaran (1 prodi minimal 3 mata kuliah sasaran)
  - b. Narasumber adalah tim PKP-PBMRI Ditjen Belmawa

#### D. Jadwal Kegiatan Program Hibah

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman Tawaran Hibah	Maret
2	Pengiriman Proposal	Maret
3	Seleksi Proposal	April
4	Pengumuman Pemenang	April
5	Bimtek Program Hibah	April
6	Pencairan Dana Hibah Termin I (80%)	April
7	Pelaksanaan Kegiatan Program Hibah	Mei s.d. September
8	Pendampingan	Mei s.d. September
9	Seminar Hasil	September

No.	Kegiatan	Waktu
10	Publikasi makalah atau artikel ilmiah pada Konferensi Internasional Lesson Study (ICLS)	Oktober
11	Pengiriman Laporan Akhir	Oktober
12	Pencairan Dana Hibah Termin II (20%)	Oktober

## E. Sistematika Penulisan dan Penilaian Proposal

### 1. Sistematika Proposal

Proposal ditulis dengan huruf Times New Roman Ukuran 12, menggunakan kertas A4, 1,5 spasi dibuat rangkap dua dengan sampul warna biru muda. Proposal disusun menurut sistematika berikut.

- HALAMAN JUDUL (Lihat Lampiran 1)
- HALAMAN PENGESAHAN (Lihat Lampiran 2)
- RINGKASAN ISI PROPOSAL
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
  
- BAB I PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang (rasional)
  - B. Tujuan
  - C. Sasaran
  - D. Hasil yang diharapkan
  
- BAB II DESKRIPSI KEGIATAN TERKAIT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN YANG SUDAH/SEDANG DILAKSANAKAN  
 Berupa paparan kegiatan peningkatan kualitas perkuliahan yang telah/sedang dilaksanakan di fakultas/jurusan disertai bukti pelaksanaan program yang dapat berupa foto kegiatan, contoh perangkat pembelajaran.
  
- BAB III PROGRAM YANG DIUSULKAN  
 Bab ini memuat uraian rinci mengenai rencana kegiatan persiapan, pelaksanaan, indikator kinerja, monitoring dan evaluasi hingga pelaporan yang dilengkapi dengan jadwal kegiatan, pelaksana kegiatan dan rencana anggaran. Selain itu, perlu diuraikan pula Rencana Keberlanjutan Program.

## 2. Mekanisme Pengajuan Proposal

Perguruan Tinggi pengusul menyusun dan mengajukan proposal lengkap **paling lambat** diterima pada tanggal **30 Maret 2018** dikirim melau

*e-mail* : [pendidikan.akademik@ristekdikti.go.id](mailto:pendidikan.akademik@ristekdikti.go.id)

*subject* : **Proposal SCL-Nama Perguruan Tinggi**

## 3. Penilaian Proposal

Proposal program hibah SCL dari Perguruan Tinggi akan diseleksi oleh Direktorat Pembelajaran Ditjen BELMAWA. Seleksi proposal akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu seleksi administratif dan seleksi substansi akademik.

### a. Seleksi Administratif

Aspek administratif yang dinilai meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Ketepatan waktu penerimaan proposal. Proposal sudah harus diterima oleh Ditjen Belmawa Kemenristekdikti **paling lambat tanggal 30 Maret 2018**.
- 2) Pengiriman proposal ke Ditjen Kemenristekdikti disertai surat pengantar resmi dari Rektor.
- 3) Memiliki sekurang-kurangnya “3 (tiga) program studi” yang masing-masing terakreditasi maksimal B dengan melampirkan Fotokopi Surat Akreditasi masing-masing program studi dari BAN PT.
- 4) Daftar dosen tetap yang aktif pada tiap program studi yang dilengkapi dengan NIP/NIY dan/atau NIDN, bidang keahlian, dan status dosen.
- 5) Surat Pernyataan Komitmen Rektor untuk mendukung pelaksanaan hibah SCL dalam bentuk penyediaan dana pendamping sebesar 20% setiap tahun (bermaterai Rp. 6000).
- 6) Surat Pernyataan Komitmen dari Pimpinan Perguruan Tinggi bermateri Rp.6000, tentang kesanggupan melaksanakan dan melanjutkan program sesuai dengan ketentuan.
- 7) Halaman Pengesahan sesuai dengan format (Lampiran 2) ditandatangani oleh Ketua Tim dan Pimpinan Perguruan Tinggi.

Penilaian administratif akan dilaksanakan dengan menggunakan format pada Lampiran 3. Hanya proposal yang lolos seleksi administratif yang akan disertakan dalam seleksi substansi akademik.



## b. Seleksi Akademik

Seleksi Akademik meliputi penilaian pada:

- 1) Judul: singkat, menggambarkan tujuan dan kegiatan utama program hibah Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui SCL.
- 2) Pendahuluan: latar belakang masalah riil dan aktual di PT bersangkutan; tujuan program dirumuskan secara jelas sesuai dengan latar belakang; sasaran program sesuai Pedoman Program Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui hibah SCL; hasil yang diharapkan jelas untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu dosen.
- 3) Deskripsi kegiatan terkait yang sudah/sedang dilaksanakan: selaras dengan program yang akan dilaksanakan dan ditunjang bukti kegiatan yang riil, misalnya contoh perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan dan bukti-bukti lain pendukung.
- 4) Rencana implementasi program yang diusulkan: secara jelas memaparkan rencana kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan, serta dilengkapi dengan jadwal kegiatan dan rincian rencana anggaran (program kegiatan disusun mengikuti petunjuk Bab II bagian B).
- 5) Rencana Keberlanjutan Program setelah berakhirnya hibah: memuat antara lain **rencana kegiatan, sasaran, pelaksana, dan pendanaan.**

Penilaian proposal dilakukan oleh dua orang penilai yang mencakup 6 (enam) komponen, seperti yang tertera pada Lampiran 4, yaitu:

- 1) Judul
- 2) Pendahuluan
- 3) Deskripsi kegiatan terkait yang sudah/sedang dilaksanakan
- 4) Rencana implementasi program yang diusulkan
- 5) Rencana keberlanjutan program
- 6) Bukti pelaksanaan program terkait yang sudah/sedang dilaksanakan
- 7) Nilai Akreditasi, daftar dosen aktif, dan lampiran pendukung lainnya yang relevan.

**LAMPIRAN 1**

**FORMAT HALAMAN JUDUL PROPOSAL**

Warna Sampul  
Biru

**PROPOSAL PROGRAM HIBAH  
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI PEMBELAJARAN  
BERPUSAT PADA MAHASISWA MEMASUKI REVOLUSI INDUSTRI 4.0  
(PKP-PBMRI)**

**JUDUL**

**LOGO  
PERGURUAN  
TINGGI**

**NAMA PERGURUAN TINGGI  
TAHUN**

## LAMPIRAN 2

### FORMAT HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. **Judul** : .....
2. **Perguruan Tinggi** : .....
3. **Ketua Tim**
  - Nama : .....
  - NIP/NIDN : .....
  - Jabatan : .....
4. **Contact Person**
  - Nama : .....
  - Handphone : .....
  - Email Pribadi : .....
5. **Anggota Tim**
  - Anggota 1 : .....
  - Anggota 2 : .....
  - dst. : .....
6. **Jangka Pelaksanaan Program** : ..... bulan
7. **Biaya Yang Diajukan** : Rp.....
8. **Biaya Pendamping (jika ada)** : Rp.....

Mengetahui .....2018  
Pimpinan Perguruan Tinggi Ketua Tim,  
(Jabatan .....)

( ..... )  
NIP/NIDN

( ..... )  
NIP/NIDN

### LAMPIRAN 3

#### FORMAT PENILAIAN ADMINISTRATIF

Nama Perguruan Tinggi :.....

Judul :.....

No	Komponen yang Diperiksa	Ya	Tidak
1	Ketepatan waktu penerimaan proposal		
2	Pengiriman proposal disertai surat pengantar resmi dari lembaga/pejabat yang berwenang		
3	Kesesuaian format proposal		
4	Bukti-bukti aktivitas pembelajaran		
5	Daftar nama dosen yang aktif tiap program studi		
6	Surat pernyataan komitmen Rektor		
7	Fotocopy sertifikat akreditasi dan pendukung lainnya yang relevan		

Tanggal Penilaian :.....

Nama Penilai 1:..... Tanda tangan: .....

Nama Penilai 2: ..... Tanda tangan :.....

LAMPIRAN 4

FORMAT PENILAIAN SUBSTANSI AKADEMIK PROPOSAL HIBAH

Nama Perguruan Tinggi : .....

Judul : .....

No	Komponen yang Dinilai	Deskripsi	Bobot	Skor (1-4)	Nilai Komponen (bobot x skor)	Penjelasan
1	Tema /Judul, cover dan ringkasan	Kalimat judul ditulis dengan jelas menggambarkan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	10			
		Mengandung muatan arah pengembangan pembelajaran SCL dengan nuansa yang jelas dan menunjukkan kekhasan tertentu				
		Cover, daftar isi dan halaman pengesahan ada dan jelas				
		Ringkasan ditulis secara jelas dan menggambarkan latar belakang, tujuan, program , dan hasil				
3	Pendahuluan	Jelas menggambarkan adanya kesenjangan terkait kualitas pembelajaran dan alternatif	15			

No	Komponen yang Dinilai	Deskripsi	Bobot	Skor (1-4)	Nilai Komponen (bobot x skor)	Penjelasan
		upaya untuk mengatasi dengan memanfaatkan sarana TIK dalam pembelajaran SCL				
		Tujuan, sasaran, dan manfaat dinyatakan dengan jelas dan selaras dengan rasional yang ada dalam latar belakang				
4	Deskripsi kegiatan pengembangan pembelajaran yg sudah/sedang dilaksanakan	Jumlah dan jenis program/kegiatan yang berhubungan dengan upaya prodi meningkatkan kualitas pembelajaran	15			
		Bukti yang mendukung program/kegiatan dalam bentuk deskripsi yang jelas dan foto/dokumen terkait, sasaran, dan waktu pelaksanaan				
5	Rencana implementasi program yang diusulkan	Diuraikan secara jelas dan relevan dengan kegiatan-kegiatan pengembangan pembelajaran melalui SCL	30			
		Menyebutkan nama kegiatan, tujuan, sasaran/target, alokasi waktu, anggaran secara garis besar				

No	Komponen yang Dinilai	Deskripsi	Bobot	Skor (1-4)	Nilai Komponen (bobot x skor)	Penjelasan
6	Rencana keberlanjutan program	Diuraikan secara jelas mekanisme dan sasaran pada kegiatan tindak lanjut pasca program	15			
7	Renacana penggunaan anggaran	Terdapat jastifikasi penggunaan anggaran per jenis kegiatan yang akan dilakukan (transpor, honor, belanja bahan, ATK, dll)	15			
		Besaran penggunaan anggaran per komponen anggaran cukup rasional dan mengikuti standar biaya yang umum				
	Jumlah		100			

Tanggal Penilaian : .....

Nama Penilai 1: ..... Tanda tangan: .....

Nama Penilai 2: ..... Tanda tangan : .....